

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan suatu penyakit pada saluran pernapasan yang ditandai dengan gejala pernapasan yang persisten dan hambatan aliran pernapasan di saluran pernapasan. Kondisi perburukkan PPOK hingga mengalami eksaserbasi disebabkan oleh bakteri (4-50%). Oleh karena itu, dibutuhkan terapi antibiotika untuk menurunkan resiko kejadian dan kekambuhan eksaserbasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan antibiotika pada pasien PPOK berdasarkan golongan, jenis rute dan lama pemberian antibiotika serta mengevaluasi penggunaan antibiotika yang rasional pada pasien terdiagnosa PPOK di RSUD Sleman periode 2017. Penelitian ini non-eksperimental ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis pasien PPOK dengan total 35 pasien. Pada penelitian ini diperoleh 4 golongan antibiotika dan 7 jenis antibiotika yang diresepkan. Golongan dan jenis antibiotika yang paling banyak diresepkan yaitu golongan sefalosporin generasi 3 yaitu seftriakson (51,4%). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan antibiotika yang rasional pada 9 pasien (25,7%) dan 26 pasien (74,3%) tidak rasional. Pemberian antibiotika yang tidak rasional terjadi karena ketidaktepatan dalam dosis antibiotika (25,7%) dan interval waktu pemberian antibiotika (68,6%).

Kata Kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronik, Rasionalitas, Antibiotika

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a respiratory tract disease that characterized by persistent respiratory symptoms and airflow limitation. Worsening of COPD to exacerbate is caused by bacteria (40-50%). Therefore, antibiotic therapy is required to reduce risk of occurrence and recurrence of exacerbations. The aim of this study are to identify patterns of antibiotic use in COPD patients based on class, type, route and duration of antibiotics and also to evaluate the rational use of antibiotics in patient diagnosed CPOD in RSUD Sleman period 2017. This non-experimental study used descriptive study design and retrospective retrieval data. Data were obtained from medical record of COPD patients with total of 35 patients. In this study obtained 4 classes of antibiotics and 7 types of antibiotics prescribed. The most commonly prescribed class of antibiotic is third generation cephalosporin, ceftriaxone (51,4%). The result of this study showed rational use of antibiotics in 9 patients (25,7%) and 26 patients (74,3%) was irrational. Irrational antibiotic use was due to inaccuracy of antibiotic dose (25,7%) and interval time of antibiotic administration (68,6%).

Keywords: Chronic Obstructive Pulmonary Disease, Rationality, Antibiotics